



# PERNYATAAN KEPRIHATINAN

Perhimpunan Dokter Spesialis  
Kedokteran Jiwa Indonesia  
(PDSKJI)

*Atas*

**Konten Baliho Film  
dengan narasi yang Berkonotasi  
"Keharusan Kematian" yang  
Berpotensi Memicu Distres  
Psikologis di Ruang Publik**

@pdskji\_indonesia



# DASAR PERTIMBANGAN

Kami menilai bahwa ruang publik merupakan area yang diakses oleh berbagai kelompok usia dan latar belakang, termasuk anak-anak, remaja, serta individu yang sedang mengalami tekanan mental.

@pdsjki\_indonesia

## **BISA MENJADI TRIGGER**

Paparan berulang terhadap pesan yang mengandung nuansa kematian, keputusasaan, atau penderitaan emosional tanpa konteks edukatif yang memadai dapat berkontribusi pada meningkatnya distres, kecemasan, bahkan berpotensi menjadi trigger bagi individu dengan riwayat depresi atau ide bunuh diri

**PDSKJI tidak dalam  
posisi membatasi  
kebebasan  
berekspresi dalam  
karya seni dan  
industri kreatif.**

[@pdskji\\_indonesia](https://www.instagram.com/pdskji_indonesia)

**Namun demikian  
kami menekankan  
pentingnya  
tanggung jawab  
sosial dalam  
penyampaian pesan  
di ruang publik.**

@pdsksi\_indonesia

**SEHUBUNGAN  
DENGAN HAL  
TERSEBUT, PDSKJI  
MENYAMPAIKAN  
BEBERAPA POIN  
PENTING:**

[@pdskji\\_indonesia](https://www.instagram.com/pdskji_indonesia)

# 1

Himbauan kepada pihak produsen dan pengiklan untuk mempertimbangkan kembali materi visual dan narasi yang digunakan dalam ruang publik, khususnya yang berpotensi memicu distress psikologis.

@pdskji\_indonesia

# 2

Pentingnya penggunaan peringatan atau konteks edukatif, terutama jika konten berkaitan dengan isu sensitif seperti kematian atau kesehatan mental.

# 3

Kolaborasi dengan profesional kesehatan mental, agar pesan yang disampaikan tetap bertanggung jawab dan tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

# 4

Perlindungan kelompok rentan, termasuk remaja dan individu dengan gangguan mental, harus menjadi prioritas dalam setiap bentuk komunikasi publik.

# 5

Seluruh pemangku kepentingan industri kreatif, regulator, serta masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang lebih aman secara psikologis.



# MARI LEBIH EMPATI!

PDSKJI menegaskan bahwa ekspresi seni tetap penting, namun harus berjalan seiring dengan empati, tanggung jawab, dan kesadaran akan dampaknya terhadap kesehatan mental publik.

Humas PP PDSKJI  
[@pdskji\\_indonesia](https://www.instagram.com/pdskji_indonesia)